

**POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN
PEDIATRIK DI PUSKESMAS CIGASONG MAJALENGKA
TAHUN 2018**

**PATTERN OF DIARRHEA DRUG USE IN PEDIATRIC
PATIENTS AT THE CIGASONG MAJALENGKA HEALTH
CENTER IN 2018**

Aan Kunaedi, Deni Firmansyah, Husnul Khotimah
Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon
Jalan Cideng Indah No. 03 Telp. (0231) 230984 Cirebon 45153
Email: salsabila_83@yahoo.com

Submitted : 20 November 2018 Reviewed : 29 November 2018 Accepted : 28 December 2018

ABSTRAK

Diare adalah peristiwa buang air besar lebih dari 3 kali dengan banyak cairan dalam waktu yang berdekatan, disertai mulas (kejang perut), darah atau lendir. Diare merupakan gejala yang terjadi karena kelainan yang melibatkan fungsi pencernaan, penyerapan, dan sekresi. Diare disebabkan oleh faktor infeksi, faktor malabsorpsi, faktor makanan, faktor keracunan, dan faktor alergi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data karakteristik pasien, obat diare, golongan obat diare, dan bentuk sediaan obat diare pada pasien pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif dan data yang diambil resep pasien diare secara retrospektif dari resep periode Januari-Desember 2018, dengan jumlah sampel 267 resep yang di ambil secara *random sampling*. Analisis data meliputi karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, status pembayaran, obat diare, golongan obat diare dan bentuk sediaan. Berdasarkan karakteristik pasien menurut usia lebih banyak 1-3 tahun sebanyak 57,95%. Menurut jenis kelamin yang lebih banyak laki-laki sebesar 60,98%, dan menurut status pembayaran lebih banyak menggunakan UMUM sebesar 59,09%. Berdasarkan obat diare suportif (non antibiotik) lebih banyak menggunakan Zinc sebesar 32,17%. Berdasarkan bentuk sediaan yang paling banyak digunakan yaitu sediaan tablet sebesar 75,11%.

Kata kunci: *Obat Diare, Pasien anak diare, Puskemas Cigasong Majalengka.*

ABSTRACT

Diarrhea is the occurrence of defecation more than three times with lots of fluid in the adjacent time, accompanied by heartburn (stomach cramps), blood or mucus. Diarrhea is a symptom that occurs due to abnormalities that involve the function of digestion, absorption, and secretion. Diarrhea is caused by infectious factors, malabsorption factors, food factors, poisoning factors, and allergic factors. This study aims to determine the characteristics of patients, diarrhea drugs, diarrhea drug classes, and dosage forms of diarrhea medication in pediatric patients at the Cigasong Majalengka Health Center. This research is a descriptive method and data is taken retrospectively from prescription for the period January-December 2018. With a sample of 267 recipes taken by random sampling. This research is a descriptive

method and the data taken is a retrospective diarrhea patient recipe from the January-December 2018 prescription period, with a total sample of 267 recipes taken randomly. Data analysis included patients characteristics based on age, gender, payment status, diarrhea medication, diarrhea medication class, and dosage form. Based on patients characteristics according to age more than 1-3 years at 57,95%. According to more sex men are 60,98%, and according to payment status more use the public at 59,09%. Based on supportive (non antibiotic) diarrhea drugs use zinc as much as 32,17%. Based on the most widely used dosage forms, namely tablet preparations of 75,11%.

Keywords : *Diarrhea Medication, Pediatric Patients of Diarrhe, Cigasong Majalengka Health Center.*

Penulis korespondensi:

Aan Kunaedi
Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon
Email:

PENDAHULUAN

Diare adalah keadaan buang air besar dengan banyak cairan (mencret) dan merupakan gejala dari penyakit-penyakit tertentu atau gangguan lain.

Pediatrik adalah cabang ilmu kedokteran yang berkonsentrasi pada pencegahan, diagnosis, pengobatan, dan penanganan seluruh jenis penyakit pada pasien berusia muda, yaitu bayi dan anak hingga remaja atau dewasa muda. Usia maksimal pasien pediatrik berkisar antara 18 dan 21 tahun. Usia ini merupakan masa transisi pasien memasuki perawatan kesehatan dewasa.

Terapi suportif adalah pengobatan yang diarahkan untuk menjaga integritas fisiologi atau fungsional pasien sampai pengobatan yang lebih definitif dapat dilaksanakan, atau sampai daya penyembuhan pasien berfungsi untuk meniadakan kebutuhan perawatan lebih lanjut, contohnya yaitu mengembangkan pertumbuhan kepribadian secara positif.

Puskesmas cigasong adalah unit pelaksana yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan untuk masyarakat kecamatan Cigasong di bawah pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul pola penggunaan obat diare pada pasien pediatrik di puskesmas cigasong majalengka tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan *retrospektif* dengan penelusuran data resep pasien anak penderita diare di Puskesmas Cigasong Majalengka 2018.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni tahun 2019, dengan menggunakan resep bulan Januari - Desember 2018. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Cigasong Majalengka.

Populasi pada penelitian ini adalah resep pasien yang mengandung obat diare suportif di Puskesmas Cigasong Majalengka 2018 berjumlah 806 resep, sampel sejumlah 267 Pasien.

Kriteria inklusi: Resep pasien diare pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka yang menerima obat diare suportif pada periode Januari-Desember 2018, Pasien diare pediatrik usia 0-5 tahun. Kriteria Eksklusi: Resep pasien diare pediatrik yang tidak jelas/ tidak terbaca.

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah buku dan jurnal-jurnal. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah resep pasien Diare Pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka Tahun 2018.

Jalannya Penelitian

1. Perizinan penelitian
2. Pengambilan Data: Karakteristik pasien diare pediatrik (usia, status pembayar, dan jenis kelamin), nama obat dan bentuk sediaan.
3. Pengolahan dan Analisis data.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pasien Diare

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (non eksperimental) dengan metode retrospektif terhadap Pola Penggunaan Obat Diare Pada Pasien Pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka Tahun 2018. Populasi pasien diare pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka pada bulan Januari-Desember 2018 sebanyak 806 pasien. Pengambilan sampel sejumlah 267 Pasien

Berdasarkan karakteristik pasien diare di Puskesmas Cigasong Majalengka dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Pasien Diare Pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka Tahun 2018

Karakteristik Pasien	Jumlah	Presentase
Usia		
0 – 5 Bulan	12	4,49 %
6 – 11 Bulan	76	28,46 %
1 – 3 Tahun	155	58,05 %
4 – 5 Tahun	24	8,98 %
Total	267	100 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	163	61,04%
Perempuan	104	38,95%
Total	267	100 %
Status Pembayaran		
Umum	157	58,80 %
BPJS	110	41,19%
Total	267	100 %

1. Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian penggolongan usia pasien diare pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka Tahun 2018, didapatkan proporsi yang menderita diare paling banyak terjadi pada pasien usia 1-3 tahun, persentase jumlah penderita diare pada usia 1-3 tahun ialah sebesar 58,05%. Hal ini dimungkinkan karena kekebalan alami pada anak usia di bawah 5 tahun belum terbentuk sehingga kemungkinan terjadinya infeksi lebih besar. Hal ini dapat terjadi karena pemberian makanan tambahan (susu botol dan makanan campuran) yang di mulai ketika umur anak kurang dari 2 tahun sehingga anak-anak sudah terpapar pada pengganti air susu ibu (ASI) dan makanan tambahan yang kemungkinan pengolahan dan penyajiannya kurang higienis.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik dari jenis kelamin dapat di lihat bahwa prevalensi kejadian diare pada laki-laki lebih tinggi yaitu sebanyak 163 pasien dengan persentase 61,04% dibandingkan dengan perempuan yaitu sebanyak 104 pasien dengan persentase 38,95%. Hal ini di mungkinkan karena anak laki-laki lebih aktif bermain di luar dan anak laki-laki kurang memperhatikan kebersihan diri dan lingkungannya dari pada anak perempuan. Dengan demikian mengakibatkan anak laki-laki sering terkena penyakit diare dibandingkan anak perempuan.

3. Berdasarkan Status Pembayaran

Berdasarkan tabel status pembayaran di atas menunjukkan bahwa mayoritas pasien diare di Puskesmas Cigasong Majalengka menggunakan UMUM sebagai cara pembayaran yaitu 58,80% (157 orang), dan untuk pasien BPJS sebanyak 41,19% (110 orang).

Obat Diare

Berdasarkan obat diare pada pasien pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 1

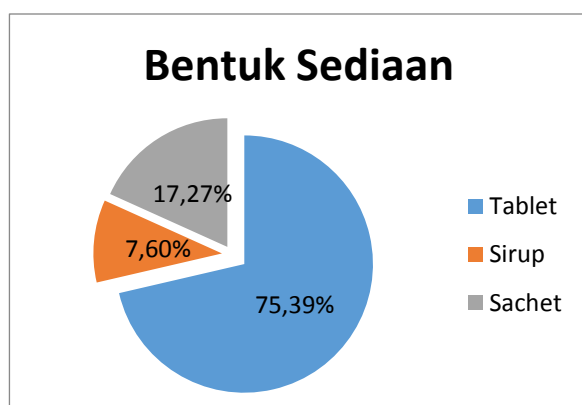
Tabel 2 Obat Suportif (non-antibiotik) yang digunakan pasien diare pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka

Nama Obat	Jumlah Resep	Presentase
B6	150	23,51%
B Complex	36	9,78%
Zinc	204	55,43%
Oralit	109	17,27%
Total	499	100%

Obat diare yang paling banyak di gunakan adalah Zinc 20mg yaitu sebanyak 55,43% (204 resep), kedua yaitu Vit.B6 sebanyak 23,51% (150 resep), ketiga yaitu Oralit sebanyak 17,27% (109 resep), keempat yaitu vit.B Complex sebanyak 9,78% (36 resep).

Bentuk Sediaan Obat

Berdasarkan bentuk sediaan obat, pasien diare pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Obat diare suportif pada pasien pediatrik di Puskesmas Cigasong Majalengka

Berdasarkan bentuk sediaan obat yang paling banyak digunakan pada penderita diare di Puskesmas Cigasong Majalengka adalah bentuk sediaan tablet. Karena pasiennya anak di bawah umur 5 tahun, obat bentuk sediaan tablet di racik menjadi serbuk, karena dengan bentuk sediaan serbuk dapat memudahkan anak untuk mencerna obat tersebut, apalagi anak yang berusia dibawah umur 5 tahun.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Vara Meliana pada tahun 2018 tentang Pola Pengobatan Pasien Diare Pediatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2017, menyatakan bahwa bentuk sediaan obat yang paling banyak adalah sediaan sachet sebanyak 39,4%.

KESIMPULAN

Karakteristik pasien diare berdasarkan usia pasien di Puskesmas Cigasong Majalengka yang terdiagnosa diare paling banyak usia 1-3 tahun sebesar 57,95% (153 orang), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 62,2% (161 orang), status pembayaran di Puskesmas Cigasong Majalengka yang paling digunakan yaitu UMUM sebanyak 58,80% (157 orang). Untuk Pola penggunaan obat diare terapi suportif di Puskesmas Cigasong Majalengka yang terbanyak adalah obat zinc sebesar 32,17%, dan bentuk sediaan terbanyak adalah sediaan tablet sebesar 75,11%

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: ISFI
- Ariflanto. 2012. *Orangtua Cermat, anak sehat*. Jakarta: Trans Media
- Damayanti, M. (2008). *Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan*. Bandung. PT refika Adama.
- Effendi, R.A.R., Kuraesin, A., Iskandar, I., Nurtendi, Paryati. 2015. *Dasar-dasar Kefarmasian*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 18-20.
- Maryunani. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV.Trans Info.
- Nursalam. 2005. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare*. Jakarta: EGC
- Suraatmaja, Sudaryat. 2007. *Gastroenterologi Anak*. Jakarta: C.V. sagung Seto. 1-43.
- Yuliana. 2009. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: ISFI
- Tjay, Tan Hoan, & Kirana Rahardja. 2007. *Obat-Obat Prnting Edisi VI*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 270-280.
- Maryanti, E, Lesmana, S.D, Mandela, H, S. *Profil Penderita Diare Anak Di Puskesmas Rawat Inap Pekan Baru*. Online jurnal 2014. Tersedia dari <http://unri.ac.id>[diunduh 23 Juni 2019]
- Notoatmodjo, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.